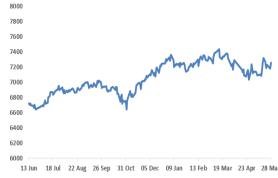


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham global dilanda kerugian besar di seluruh dunia pada hari Senin (05/08/24) seiring Wall Street menambah deretan keruntungan pasar (yang paginya dimulai oleh Nikkei Jepang) dengan anjlok 1.03%,99 poin (-2,60% menjadi 38.703,27, sementara S&P 500 kehilangan 3,00%, dan Nasdaq Composite tergerus 3,43%, menjauh 16.204,08. Indeks MSCI dari saham-saham di seluruh dunia drop 3,25% menjadi 761,63, mengalihfungsikan persentase pertumbuhan tahun baru sejak September 2022. Indeks STOXX 600 Eropa sebelumnya ditutup tergerus 2,17%. Indeks Volatilitas CBOE, yang dikenal sebagai barometer ketakutan Wall Street, mencatat lonjakan intraday tertinggi sebelum mengakhiri hari di 38,57 poin untuk penutupan tertinggi sejak Oktober 2020.
- Sebelum pasar saham AS dibuka, indeks NIKKEI JEPANG ditutup rontok 12,40% yang merupakan penurunan harian terbesar sejak Oktober 1987 karena melonjaknya Yen setelah bank sentral kembali naikkan suku bunga ke tingkat yang belum pernah terlalu tinggi dalam 15 tahun. Yen menguat tajam terhadap US Dollar pada hari Senin karena pelepasan agresif dari apa yang disebut carry-trade, di mana para investor meminjam uang dari negara-negara bersuku bunga rendah seperti Jepang untuk mendanai investasi di aset-aset berimbal hasil lebih tinggi di tempat lain. Namun saat ini Yen Jepang berbalik menguat dan US Dollar justru melemah, juga memaksa para investor take-profit pada saham-saham perusahaan Teknologi besar yang telah membukukan keuntungan tinggi. Laporan US Nonfarm Payrolls (Jul) yang lebih lemah dari perkiraan telah memulai sell-off di Wall Street pada hari Jumat ketika para investor memperhitungkan peluang terjadinya rate cut sebesar 50bps. Data tenaga kerja tsb dirilis menyusul laporan keuangan yang mengecewakan dari beberapa perusahaan Teknologi besar AS sehingga semakin menambah sentimen negatif di pasar. Goldman Sachs mendesak pemangkasan suku bunga yang lebih cepat, dan ramai beredar wasa tentang emergency meeting The Fed untuk segera menewujudkan rate cut bahkan sebelum FOMC Meeting September.
- INDIKATOR EKONOMI: Institute for Supply Management (ISM) mengatakan bahwa aktivitas sektor jasa di AS pulih dari level terendah 4tahun di bulan Juli dengan meningkatnya pesanan dan lapangan kerja, sedikit meredakan kekhawatiran akan resesi. PMI Non-Manufaktur naik menjadi 51,4 dari 48,8 di bulan Juni, melebihi ekspektasi ekonomi untuk 51,0. Angka PMI di atas 50 mengindikasikan pertumbuhan ekspansif di sektor jasa, yang menyumbang lebih dari dua pertiga ekonomi AS. CURRENCY & FIXED INCOME: US DOLLAR jatuh terhadap YEN ke tingkat terendah 7bulan di kala para investor gelisah mencari tanda-tanda resesi di Amerika Serikat. DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur greenback terhadap seperangka mata uang termasuk yen dan euro, turun 0,46% menjadi 102,68. Di sisi lain, YIELD US TREASURY kembali menguat setelah laporan aktivitas sektor jasa AS yang solid meredakan kekhawatiran resesi, setelah di awal sesi sempat jatuh ke level terendah dalam lebih dari setahun. Presiden Federal Reserve Chicago Austan Goolsbee pun turut mendorong sentimen ketika ia mengatakan laporan tenaga kerja Juli yang lemah pada hari Jumat tidak serta-merta menandakan resesi. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun turun 1,1 basis poin menjadi 3,74% dari 3,79% pada hari Jumat, sementara imbal hasil obligasi bertenor 30 tahun turun 3,5 basis poin menjadi 4,0763%. Imbal hasil obligasi bertenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, naik 3 basis poin menjadi 3,9017%, dari 3,872% di akhir hari Jumat. Keengaman pasar untuk mengambil risiko juga terlihat pada spread yang lebih ketat pada swap suku bunga AS, kontrak berjangka pada Secured Overnight Financing Rate (SOFR) dan suku bunga dana Federal seiring dengan melonjaknya spread obligasi AS.
- KOMODITAS: Dari sudut komoditas, harga Minyak masih ditutup lebih rendah pada hari Senin, karena ketakutan akan resesi menyebabkan timbulnya kekhawatiran akan demand secara keseluruhan, tetapi penurunan ini tertahan oleh potensi eskalasi konflik Timur Tengah dapat mengganggu supply minyak mentah. US WTI ditutup turun 0,79% pada USD 72,94 / barel dan BRENT ditutup pada USD 76,30 / barel, atau melemah 0,66% kemarin. Pada logam mulia, luncurna EMAS seperti tampak kehilangan daya tariknya sebagai aset safe haven. Harga spot Emas turun 1,52% menjadi USD 2.406,16 / ons. Futures Emas AS juga tergelincir turun 0,74% menjadi \$ 2.407,70 / ons.
- MARKET ASIA & EROPA: sederet data PMI bermunculan kemarin, dimulai dari JEPANG & CHINA mencatat pertumbuhan sektor Jasa masih bertahan di wilayah ekspansif untuk bulan Juli; dan kebanyakan negara Eropa seperti JERMAN, EUROZONE, dan INGRIS pun menunjukkan pertumbuhan positif pada keseluruhan PMI maupun sektor Non-manufaktur. Pagi ini Jepang telah mengeluarkan data ekonomi terbaru yaitu Belanja Rumah tangga yang tampaknya drop lebih besar dari estimasi, walau di satu sisi pertumbuhan Upah pegawai di bulan June naik lebih dari 2x lipat bulan sebelumnya.
- INDONESIA: melaporkan GDP Q2 berada pada level 5,05% yoy, berhasil melampaui ekspektasi 5,0%, walaupun sedikit turun dari 5,11% di kuartal sebelumnya. Secara quarterly, ekonomi tumbuh 3,79%, better than expectation 3,73% yang juga naik tinggi dari kuartal sebelumnya yang minus 0,83%; didorong oleh raihannya mobilitas dan konsumsi masayarakat pada perayaan keagamaan, peningkatan aktivitas publik, serta PEMILU yang lancar. Seperti yang telah digmatkan, IHSG turut dilanda tsunami market dengan penurunan 3,4% pada perdagangan kemarin dan sempat menyentuh titik Low 7000 untuk menguji level psikologis tsb. Pada sell-off ini, asing terdaftar turut menjujul bersih senilai IDR 508,02 miliar (all market). Nilai tukar Rupiah berada pada IDR 16180 / USD. NHKSI RESEARCH kembali ingatkan para investor / trader untuk step aside and wait & see sampai menunggu badi ini memudar, seraya memantau langkah kebijakan moneter selanjutnya dari bank sentral AS yang diharapkan bisa mengademkan sentimen market in general.

Company News

- NISP: Sah! OCBC NISP Dapat Restu Merger dengan Bank Commonwealth (PTBC)
- BKSL: Meroket 135 Persen, BKSL Semester I-2024 Serok Laba IDR 73 Miliar
- ADMR: Adaro Minerals (ADMR) Catat Volume Penjualan Batu Bara Naik 43% Semester I/2024

Domestic & Global News

Sri Mulyani Pastikan Anggaran Makan Siang Gratis IDR 71 Triliun Masuk ke APBN 2025
Personil AS Terluka dalam Serangan Terhadap Pangkalan di Irak, Kata Para Pejabat

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2356.94	-122.55	-4.94%
Basic Material	1296.94	-63.80	-4.69%
Transportation & Logistic	1318.81	-58.25	-4.23%
Industrial	997.88	-38.70	-3.73%
Infrastructure	1508.33	-49.04	-3.15%
Property	632.42	-19.90	-3.05%
Technology	3176.47	-95.56	-2.92%
Finance	1374.83	-37.96	-2.69%
Consumer Cyclicals	745.29	-18.89	-2.47%
Consumer Non-Cyclicals	688.56	-12.44	-1.77%
Healthcare	1431.38	-10.42	-0.72%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending YoY	19.90%	2.81%
Exports YoY	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.30	125.20



Daily | August 6, 2024

JCI Index

August 5	7,059.65
Chg.	-248.47 pts (-3.40%)
Volume (bn shares)	14.27
Value (IDR tn)	14.25
Up 43 Down 532 Unchanged 95	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,510.8	AMMN	355.3
BBCA	1,258.5	BBNI	325.0
BMRI	1,218.1	TLKM	294.7
ASII	430.8	GOTO	277.6
ADRO	430.7	BREN	226.6

Foreign Transaction

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	195.1	BBCA	412.7
ASII	163.2	BBRI	332.8
BBNI	34.4	TPIA	91.4
ICBP	32.1	BREN	60.5
ARTO	32.1	AKRA	53.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.81%	-0.04%
US DIDR	16,185	-0.09%
KRW IDR	11.82	-0.76%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,703.27	(1033.99)	-2.60%
S&P 500	5,186.33	(160.23)	-3.00%
FTSE 100	8,008.23	(166.48)	-2.04%
DAX	17,339.00	(322.22)	-1.82%
Nikkei	31,458.42	(4451.28)	-12.40%
Hang Seng	16,698.36	(247.15)	-1.46%
Shanghai	2,860.70	(44.64)	-1.54%
Kospi	2,441.55	(234.64)	-8.77%
EIDO	19.56	(0.74)	-3.65%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,410.8	(32.5)	-1.33%
Crude Oil (\$/bbl)	72.94	(0.58)	-0.79%
Coal (\$/ton)	143.70	(0.40)	-0.28%
Nickel LME (\$/MT)	16,276	3.0	0.02%
Tin LME (\$/MT)	29,484	(704.0)	-2.33%
CPO (MYR/Ton)	3,787	(130.0)	-3.32%

NISP : Sah! OCBC NISP Dapat Restu Merger dengan Bank Commonwealth (PTBC)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang berlangsung di Jakarta, Jumat (2/8), menyetujui penggabungan usaha (merger) dengan PT Bank Commonwealth (PTBC). RUPSLB tersebut menyepakati bahwa OCBC akan menjadi bank penerima penggabungan, termasuk menyetujui Rancangan Penggabungan dan Konsep Akta Penggabungan. Selain itu, disetujui pula Pengkinian Rencana Resolusi sehubungan dengan telah dilaksanakannya pengambilalihan PTBC oleh OCBC. Sebagai salah satu dari 10 bank dengan aset terbesar di Indonesia, perseroan menyampaikan bahwa merger ini merupakan langkah strategis bagi OCBC untuk terus tumbuh menjadi bank swasta terkemuka di Indonesia. (Emiten News)

ADMR : Adaro Minerals (ADMR) Catat Volume Penjualan Batu Bara Naik 43% Semester I/2024

Entitas Grup Adaro di bidang pertambangan batu bara metalurgi dan logam, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (ADMR), mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional pada semester I/2024. Investor Relations Adaro Minerals Indonesia Danuta Komar menyampaikan volume produksi batu bara ADMR pada semester I/2024 mencapai 2,98 juta ton, atau naik 17% dibandingkan raihan semester I/203. Sementara volume penjualan mencapai 2,59 juta ton, atau naik 43% dari sebelumnya 1,28 juta ton. Seluruh produksi pada periode ini berasal dari PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal, yang memproduksi batu bara kokas keras dengan kandungan abu sangat rendah, fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. (Bisnis)

BKSL : Meroket 135 Persen, BKSL Semester I-2024 Serok Laba IDR 73 Miliar

Sentul City (BKSL) paruh pertama 2024 mencatat laba bersih IDR 73,30 miliar. Meroket 135 persen dari episode sama tahun lalu tekor sejumlah IDR 205,87 miliar. Dengan demikian, laba per saham menjadi IDR 0,44 dari sebelumnya minus IDR 1,38. Pendapatan IDR 235,66 miliar, susut 13 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 271,86 miliar. Beban pokok pendapatan IDR 123,97 miliar, bengak dari edisi sebelumnya IDR 115,32 miliar. Laba kotor tercatat IDR 111,68 miliar, melorot dari fase sama tahun lalu sejumlah IDR 156,54 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Sri Mulyani Pastikan Anggaran Makan Siang Gratis IDR 71 Triliun Masuk ke APBN 2025

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan pemerintah sedang menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025 untuk pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Salah satunya program makan siang gratis atau makan bergizi gratis. Hal itu sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang meminta agar penerimaan negara dapat dioptimalkan untuk menjaga kesehatan keuangan Negara pada 2025. "Kan APBN [2025]-nya sedang disusun. Jadi nanti yang untuk beberapa final kebijakan-kebijakan yang substansial baik dari sisi penerimaan negara dan belanja, nanti kami akan tuangkan di dalam nota keuangan. Jadi tolong bersabar sedikit, ya," ujarnya saat memberikan keterangan pers usai mengikuti rapat terbatas (ratas) bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait Rencana Kerja Pemerintah, Nota Keuangan, dan RAPBN Tahun 2025 di Kantor Presiden, Senin (5/8/2024). Dia pun mencontohkan terkait dengan program makan bergizi gratis yang merupakan kebijakan prioritas presiden terpilih Prabowo Subianto bakal masuk dalam anggaran pemerintah tahun depan. Sri Mulyani Memastikan dana IDR 71 triliun APBN akan dialokasikan khusus untuk program tersebut. Menurutnya, Jokowi meminta agar APBN 2025 dapat menampung program-program prioritas yang sudah disampaikan oleh pemerintahan presiden terpilih. Termasuk makan siang gratis salah satunya yang utama. (Bisnis)

Personil AS Terluka dalam Serangan Terhadap Pangkalan di Irak, Kata Para Pejabat

Sedikitnya lima personil AS terluka dalam sebuah serangan terhadap sebuah pangkalan militer di Irak pada hari Senin, para pejabat AS mengatakan kepada Reuters, sementara Timur Tengah bersiap-siap untuk menghadapi kemungkinan gelombang serangan baru oleh Iran dan sekutunya menyusul pembunuhan anggota senior kelompok militan Hamas dan Hizbulullah minggu lalu. Dua roket Katyusha ditembakkan ke pangkalan udara al Asad di Irak barat, kata dua sumber keamanan Irak. Salah satu sumber keamanan Irak mengatakan bahwa roket-roket tersebut jatuh di dalam pangkalan. Tidak jelas apakah serangan tersebut terkait dengan ancaman Iran untuk membela pembunuhan tersebut. Pada hari Rabu, Iran mengatakan bahwa AS memikul tanggung jawab atas pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh di Teheran karena dukungannya terhadap Israel. Para pejabat AS, yang berbicara kepada Reuters dengan syarat tidak disebutkan namanya, mengatakan bahwa salah satu warga AS yang terluka mengalami luka serius. Jumlah korban tersebut didasarkan pada laporan awal yang masih bisa berubah, kata mereka. "Personel pangkalan sedang melakukan penilaian kerusakan pasca-serangan," tambah salah satu pejabat. (CNBC)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,875	9,400	11,025	Overweight	11.6	7.9	1,217.3	23.7x	5.1x	22.1	2.7	9.1	11.2
BBRI	4,530	5,725	6,375	Buy	40.7	(18.7)	686.6	11.3x	2.2x	20.1	7.0	14.2	1.0
BBNI	4,960	5,375	6,475	Buy	30.5	10.2	185.0	8.8x	1.3x	14.7	5.7	9.4	2.2
BMRI	6,575	6,050	7,800	Buy	18.6	13.9	613.7	10.9x	2.4x	23.2	5.4	10.4	5.2
AMAR	218	320	400	Buy	83.5	(26.8)	4.0	19.9x	1.2x	5.8	1.4	44.4	(13.5)
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,050	6,450	7,400	Buy	22.3	(14.2)	53.1	8.3x	0.9x	10.9	4.4	2.2	(30.8)
ICBP	10,900	10,575	13,600	Buy	24.8	(3.1)	127.1	26.4x	3.0x	11.8	1.8	7.2	(38.3)
UNVR	2,410	3,530	3,100	Buy	28.6	(35.6)	91.9	20.4x	32.2x	132.8	5.8	(6.2)	(9.7)
MYOR	2,470	2,490	2,800	Overweight	13.4	(2.4)	55.2	14.9x	3.6x	25.8	2.2	9.5	40.0
CPIN	5,150	5,025	5,500	Overweight	6.8	2.5	84.4	31.3x	3.0x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1,565	1,180	1,400		(10.5)	25.7	18.4	7.8x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	5,775	7,025	8,000	Buy	38.5	(25.0)	11.1	9.3x	0.5x	5.4	4.3	9.8	36.3
TBLA	615	695	900	Buy	46.3	(19.1)	3.7	6.1x	0.4x	7.9	6.5	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	400	426	600	Buy	50.0	(23.1)	6.4	7.1x	0.8x	12.3	4.3	14.6	14.1
MAPI	1,430	1,790	2,200	Buy	53.8	(26.5)	23.7	13.5x	2.2x	17.8	0.6	15.4	(10.9)
HRTA	376	348	590	Buy	56.9	(17.9)	1.7	5.3x	0.8x	16.5	4.0	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1,630	1,610	1,800	Overweight	10.4	(13.1)	76.4	24.8x	3.5x	14.5	1.9	7.6	18.4
SIDO	695	525	700	Hold	0.7	8.6	20.9	18.8x	6.0x	33.0	4.4	14.7	35.7
MIKA	2,970	2,850	3,000	Hold	1.0	1.7	42.3	38.8x	6.9x	18.8	1.1	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	2,790	3,950	4,800	Buy	72.0	(24.4)	276.4	11.7x	2.1x	18.6	6.4	2.5	(7.8)
JSMR	5,300	4,870	5,100	Hold	(3.8)	41.3	38.5	4.8x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3
EXCL	2,080	2,000	3,800	Buy	82.7	(8.4)	27.3	16.9x	1.0x	6.1	2.3	11.8	156.3
TOWR	800	990	1,310	Buy	63.8	(17.1)	40.8	12.1x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7
TBIG	1,975	2,090	2,390	Buy	21.0	1.3	44.7	27.9x	4.0x	14.6	3.1	4.1	5.6
MTEL	675	705	860	Buy	27.4	(2.9)	56.4	27.5x	1.7x	6.2	2.7	7.8	8.3
PTPP	362	428	1,700	Buy	369.6	(39.2)	2.2	4.2x	0.2x	4.7	N/A	9.3	50.0
Property & Real Estate													
CTRA	1,220	1,170	1,300	Overweight	6.6	10.4	22.6	10.8x	1.1x	10.6	1.7	12.7	33.6
PWON	426	454	500	Buy	17.4	(11.6)	20.5	11.1x	1.1x	9.9	2.1	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	25,625	25,650	26,000	Hold	1.5	(5.9)	29.0	4.8x	1.0x	22.4	17.2	(28.6)	(68.8)
PTBA	2,560	2,440	4,900	Buy	91.4	(7.9)	29.5	5.5x	1.5x	28.5	15.5	4.2	(26.9)
HRUM	1,120	1,335	1,600	Buy	42.9	(30.2)	15.1	24.4x	1.0x	4.2	N/A	21.2	(75.2)
ADRO	3,090	2,380	2,870		(7.1)	28.8	98.8	3.8x	0.8x	22.9	13.2	(21.5)	(17.7)
Industrial													
UNTR	24,425	22,625	25,900	Overweight	6.0	(10.6)	91.1	4.7x	1.0x	23.9	9.3	(6.1)	(15.0)
ASII	4,560	5,650	6,900	Buy	51.3	(32.9)	184.6	5.7x	0.9x	16.7	11.4	#N/A N/A	N/A
Basic Ind.													
SMGR	3,780	6,400	9,500	Buy	151.3	(46.6)	25.5	14.1x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)
INTP	7,200	9,400	12,700	Buy	76.4	(35.1)	26.5	14.6x	1.2x	8.3	1.3	1.9	(37.0)
INCO	3,630	4,249	5,000	Buy	37.7	(45.7)	38.3	15.9x	0.9x	5.5	N/A	(27.3)	(82.5)
ANTM	1,285	1,705	2,050	Buy	59.5	(36.4)	30.9	11.3x	1.1x	10.4	10.0	7.1	(18.0)
NCKL	880	1,000	1,320	Buv	50.0	(7.9)	55.5	10.0x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	51	86	81	Buy	58.8	(52.8)	61.3	N/A	1.5x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
Transportation & Logistic													
ASSA	710	790	990	Buy	39.4	(36.9)	2.6	16.1x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3
													1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11.00	GDP YoY	-	2Q	5.00%	5.11%
05 – August	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jul F	56	56
	US	21.00	ISM Services Index	-	Jul	51	48.8
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-	Jun	-\$ 72.5B	-\$75.1B
06 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 2	-	-3.9%
07 – August							
Thursday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Jun	¥1864B	¥2849.9B
08 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 3	243k	249k
Friday	GE	13.00	CPI YoY	-	Jul F	2.3%	2.3%
09 – August	GE	13.00	CPI MoM	-	Jul F	0.3%	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TOSK
05-August	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ROTI
06-August	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	WEGE
07-August	Cum Dividend	SMDR, SMSM
Thursday	RUPS	ALTO
08-August	Cum Dividend	AMAR, PSSI
Friday	RUPS	MEDS, PNGO, RCCC
09-August	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSG projection for 6 August 2024 :
Strong sell volume, retest psychological level at 7000

Support: 6970-7035 / 6850-6875
Resistance: 7135-7185 / 7320-7380 / 7440
Spec buy

MYOR — PT Tbk.



PREDICTION 6 August 2024

Overview
Long wick candle, strongly reject MA200

Advise
Spec buy
Entry: 2470
TP: 2630-2650 / 2730-2740
SL: 2400

PSAB — PT Bukalapak.com Tbk



PREDICTION 6 August 2024

Overview
Retrace to support area

Advise
Risky spec buy
Entry: 208
TP: 220-228 / 236 / 252-264
SL: 200

PANI — PT Unilever Indonesia Tbk



Overview

Retrace to psychological area 5000 + MA200

Advise

Spec buy

Entry: 5125-5000

TP: 5400 / 5650-5750 / 5875-5975

SL: 4900

TOWR — PT Sarana Menara Nusantara Tbk



Overview

Triangle pattern, at trend line

Advise

Spec buy

Entry: 1320

TP: 1365-1380 / 1400 / 1430

SL: 1290

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk



Overview

Price consolidating at support

Advise

Spec buy

Entry: 2970

TP: 3060-3090 / 3150-3200

SL: 2890

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta